

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan jenjang pendidikan yang sangat menentukan keberhasilan pendidikan pada tahap selanjutnya di BKB PAUD Flamboyan VI, karena pada usia ini anak mengalami perkembangan yang sangat pesat dalam aspek kognitif, bahasa, sosial-emosional, fisik-motorik, dan moral. Proses pembelajaran di PAUD idealnya memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, bermakna, serta sesuai dengan tahap perkembangan anak. Untuk memastikan bahwa proses pembelajaran benar-benar mendukung perkembangan anak, diperlukan pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang baik dan berkesinambungan.

Evaluasi pembelajaran di PAUD tidak hanya berfungsi untuk mengetahui hasil belajar anak, tetapi juga untuk memantau proses belajar yang berlangsung di kelas. Melalui evaluasi, guru dapat memperoleh informasi tentang sejauh mana anak terlibat aktif dalam kegiatan, bagaimana interaksi antara guru dan anak, serta apakah strategi pembelajaran yang digunakan sudah tepat. Informasi tersebut selanjutnya menjadi dasar perbaikan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Dengan demikian, kualitas evaluasi pembelajaran sangat berpengaruh terhadap kualitas proses pembelajaran itu sendiri.

Dalam praktiknya, pelaksanaan evaluasi pembelajaran di lembaga PAUD masih menghadapi berbagai tantangan. Guru sering kali dihadapkan pada keterbatasan waktu, banyaknya tugas administrasi, pemahaman yang belum mendalam tentang prinsip evaluasi

otentik, serta keterbatasan sarana dan format penilaian. Akibatnya, evaluasi pembelajaran cenderung dilakukan secara administratif untuk memenuhi kewajiban pelaporan, belum sepenuhnya dimanfaatkan sebagai alat refleksi dan perbaikan pembelajaran. Kondisi ini berpotensi menyebabkan informasi perkembangan anak yang diperoleh kurang lengkap dan kurang akurat.

Situasi tersebut juga dirasakan di BKB PAUD Flamboyan VI dengan 21 anak keseluruhan.. Penelitian fokus pada 16 anak usia 5-6 tahun (Kelompok B) yang menjadi subjek utama evaluasi tema "Mengenal Bentuk". Hasil pengamatan awal dan diskusi informal dengan guru menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran memang dilaksanakan, misalnya melalui pengisian buku perkembangan anak dan laporan kepada orang tua. Pelaksanaannya namun belum sepenuhnya terencana dan terintegrasi dengan proses pembelajaran harian. Guru menyampaikan bahwa mereka masih mengalami kebingungan dalam menentukan indikator yang akan dinilai, teknik evaluasi yang sesuai, serta cara mengolah dan memanfaatkan hasil evaluasi untuk memperbaiki pembelajaran. Di sisi lain, lembaga memiliki tuntutan administrasi tertentu yang harus dipenuhi, sehingga guru merasa terbebani untuk menyelesaikan berbagai format penilaian.

Berdasarkan pengamatan awal peneliti pada tanggal 5 Januari 2026, pelaksanaan evaluasi di BKB PAUD Flamboyan VI dilakukan melalui 4 teknik utama:

1. Observasi harian menggunakan format BB/MB/BSH/BSB pada buku catatan perkembangan anak
2. Catatan anekdot saat kegiatan bermain balok (contoh: "Ahmad tumpuk 5 balok stabil")

3. Evaluasi mingguan dengan *achievement rate* 78% Minggu 1 (tema "Mengenal Bentuk")
4. Rapor naratif kepada orang tua 2x semester tanpa angka.

Guru masih menghadapi tantangan: indikator penilaian belum terintegrasi RPPH, format manual kurang efisien untuk menangani 16 anak usia 5-6 tahun sampel penelitian, dan balok terbatas 50 pcs menyebabkan antrian observasi selama bermain individu/kelompok.

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi di BKB PAUD Flamboyan VI masih menghadapi beberapa tantangan, seperti indikator penilaian yang belum terintegrasi dengan RPPH, format manual yang kurang efisien, dan keterbatasan sarana. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian analisis faktor-faktor evaluasi pembelajaran untuk:

- a. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan evaluasi pembelajaran di BKB PAUD Flamboyan VI
- b. Menganalisis hubungan antara faktor-faktor tersebut dengan kualitas evaluasi pembelajaran
- c. Mengembangkan strategi untuk meningkatkan kualitas evaluasi pembelajaran di BKB PAUD Flamboyan VI

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas evaluasi pembelajaran di BKB PAUD Flamboyan VI dan meningkatkan kualitas pembelajaran anak..

Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan evaluasi pembelajaran menjadi langkah penting untuk meningkatkan mutu layanan PAUD. Tanpa pemahaman yang mendalam, upaya perbaikan yang dilakukan berisiko tidak tepat sasaran. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang secara khusus mengkaji bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran di BKB PAUD Flamboyan VI dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya dari perspektif guru dan kepala lembaga. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus agar dapat menggali pengalaman, pandangan, dan praktik nyata para pelaku di lapangan secara lebih mendalam dan komprehensif.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Di BKB PAUD Flamboyan VI Cipinang Muara Jatinegara Jakarta Timur.”

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah analisis terhadap faktor-faktor pelaksanaan evaluasi pembelajaran di BKB PAUD Flamboyan VI. Fokus tersebut dijabarkan ke dalam beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran di BKB PAUD Flamboyan VI?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan evaluasi pembelajaran di BKB PAUD Flamboyan VI?
3. Faktor mana yang dipandang paling dominan mempengaruhi pelaksanaan evaluasi pembelajaran di BKB PAUD Flamboyan VI menurut perspektif guru dan kepala lembaga?

Pertanyaan-pertanyaan penelitian tersebut menjadi acuan bagi peneliti dalam menyusun kajian teori, menetapkan sumber data, serta menyusun instrumen pengumpulan data pada Bab III.

### **C. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan fokus penelitian di atas, tujuan penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan pelaksanaan evaluasi pembelajaran di BKB PAUD Flamboyan VI.
2. Mendeskripsikan/ menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan evaluasi pembelajaran di BKB PAUD Flamboyan VI.
3. Mengidentifikasi faktor yang dipandang paling dominan dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran di BKB PAUD Flamboyan VI menurut perspektif guru dan kepala Lembaga.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

#### **1. Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian teori tentang pelaksanaan evaluasi pembelajaran di PAUD, terutama terkait analisis faktor-faktor yang mempengaruhinya. Temuan penelitian dapat menjadi referensi bagi pengembangan model konseptual tentang evaluasi pembelajaran di lembaga PAUD.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi guru BKB PAUD Flamboyan VI

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan refleksi untuk meningkatkan pemahaman dan praktik evaluasi pembelajaran, sehingga guru dapat merancang dan melaksanakan evaluasi yang lebih bermakna bagi perkembangan anak.

b. Bagi kepala BKB PAUD Flamboyan VI

Hasil penelitian dapat menjadi dasar dalam menyusun kebijakan, program pembinaan, dan penyediaan sarana yang mendukung pelaksanaan evaluasi pembelajaran, serta dalam melakukan supervisi akademik kepada guru.

c. Bagi lembaga pembina atau pengawas PAUD

Temuan penelitian dapat memberikan gambaran nyata tentang kondisi pelaksanaan evaluasi pembelajaran di lapangan, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merancang program pelatihan dan pendampingan guru.

### **3. Manfaat Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa dan peneliti lain yang tertarik mengkaji evaluasi pembelajaran di PAUD dengan pendekatan kualitatif. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi contoh penerapan studi kasus dalam menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi praktik pembelajaran di lembaga PAUD.